An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 2, Nomor 1, Februari 2026,

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Pengaruh Sistem Moneter terhadap Penjualan Internasional di Era Globalisasi

Nailah Fadilah, Najwa Nur Khaira Hsb, Nisma Hanny

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem moneter terhadap penjualan internasional di era globalisasi. Sistem moneter memiliki peran penting dalam menentukan stabilitas nilai tukar, tingkat suku bunga, inflasi, dan kelancaran transaksi perdagangan antarnegara. Dalam era globalisasi, peningkatan integrasi ekonomi dunia menyebabkan aktivitas perdagangan internasional semakin dipengaruhi oleh kondisi moneter suatu negara. Perubahan nilai tukar mata uang dapat memengaruhi daya saing produk ekspor dan impor sehingga berdampak pada tingkat penjualan internasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 pelaku usaha yang terlibat dalam perdagangan internasional. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan internasional dengan nilai koefisien determinasi sebesar 91,3%.

Kata Kunci: sistem moneter, penjualan internasional, globalisasi, perdagangan internasional, nilai tukar

Abstract

This study aims to analyze the effect of the monetary system on international sales in the era of globalization. The monetary system plays an important role in determining exchange rate stability, interest rates, inflation, and the smoothness of international trade transactions. In the globalization era, increasing global economic integration has made international trade activities more influenced by a country's monetary conditions. Exchange rate fluctuations can affect the competitiveness of export and import products, thereby influencing international sales performance. This study employed a quantitative approach using a survey method involving 30 business actors engaged in international trade. Data

analysis was conducted using descriptive statistics, validity tests, reliability tests, simple linear regression, t-tests, and coefficient of determination analysis. The results indicate that the monetary system has a positive and significant effect on international sales with a coefficient of determination of 91.3%.

Keywords: monetary system, international sales, globalization, international trade, exchange rate

A. PENDAHULUAN

Globalisasi telah menciptakan hubungan ekonomi yang semakin erat antarnegara melalui aktivitas perdagangan internasional. Perusahaan tidak lagi hanya beroperasi di pasar domestik, tetapi juga berupaya memperluas jangkauan pemasaran ke pasar global. Kondisi ini menyebabkan keberhasilan penjualan internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, salah satunya adalah sistem moneter yang berlaku dalam suatu negara.

Sistem moneter merupakan seperangkat kebijakan dan mekanisme yang digunakan untuk mengatur jumlah uang beredar, stabilitas harga, tingkat suku bunga, dan nilai tukar mata uang. Sistem moneter yang stabil mampu menciptakan iklim ekonomi yang kondusif bagi pelaku usaha dalam melakukan transaksi perdagangan internasional. Sebaliknya, ketidakstabilan moneter dapat menimbulkan ketidakpastian yang berdampak pada aktivitas ekspor dan impor.

Nilai tukar mata uang menjadi salah satu komponen penting dalam sistem moneter yang secara langsung memengaruhi perdagangan internasional. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi harga produk di pasar global sehingga berdampak pada daya saing dan volume penjualan internasional. Ketika mata uang suatu negara melemah, produk ekspor cenderung menjadi lebih kompetitif di pasar luar negeri.

Selain nilai tukar, tingkat inflasi dan suku bunga juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas perdagangan internasional. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan biaya produksi sehingga mengurangi daya saing produk ekspor. Sementara itu, tingkat suku bunga yang stabil dapat mendorong investasi dan meningkatkan kapasitas produksi perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem moneter terhadap penjualan internasional di era globalisasi.

B. KAJIAN TEORI

Sistem Moneter

Sistem moneter merupakan suatu sistem yang mengatur peredaran uang, kebijakan moneter, serta mekanisme pembayaran dalam suatu perekonomian. Sistem ini bertujuan menjaga stabilitas ekonomi melalui pengendalian inflasi, nilai tukar, dan jumlah uang yang beredar di masyarakat.

Dalam ekonomi modern, sistem moneter dijalankan oleh bank sentral melalui berbagai instrumen kebijakan seperti operasi pasar terbuka, penetapan suku bunga acuan, dan pengaturan cadangan wajib minimum. Kebijakan tersebut digunakan untuk menjaga stabilitas ekonomi makro dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Sistem moneter memiliki peran penting dalam perdagangan internasional karena berkaitan dengan stabilitas nilai tukar mata uang. Nilai tukar yang stabil dapat mengurangi risiko transaksi internasional dan meningkatkan kepercayaan pelaku usaha dalam melakukan perdagangan lintas negara.

Di era globalisasi, keterkaitan antarnegara semakin kuat sehingga perubahan kebijakan moneter suatu negara dapat memengaruhi aktivitas perdagangan internasional di berbagai wilayah dunia. Oleh karena itu, sistem moneter menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan penjualan internasional.

Indikator Sistem Moneter

1. Stabilitas nilai tukar mata uang.
2. Tingkat inflasi.
3. Tingkat suku bunga.
4. Jumlah uang beredar.
5. Kebijakan moneter pemerintah.

Penjualan Internasional

Penjualan internasional merupakan aktivitas pemasaran dan penjualan produk atau jasa yang dilakukan perusahaan kepada konsumen di luar negeri. Penjualan internasional menjadi salah satu strategi perusahaan untuk memperluas pasar dan meningkatkan pendapatan.

Keberhasilan penjualan internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kualitas produk, harga, strategi pemasaran, kondisi ekonomi global, dan kebijakan perdagangan antarnegara. Faktor ekonomi makro seperti sistem moneter juga berperan penting dalam menentukan daya saing produk di pasar internasional.

Perusahaan yang melakukan perdagangan internasional harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan nilai tukar dan kondisi ekonomi global. Kemampuan tersebut diperlukan agar perusahaan tetap mampu mempertahankan tingkat penjualan dan keuntungan yang optimal.

Peningkatan penjualan internasional dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun negara karena mampu meningkatkan devisa, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat pertumbuhan ekonomi nasional.

Indikator Penjualan Internasional

1. Volume penjualan ekspor.
2. Pertumbuhan pasar internasional.
3. Peningkatan pendapatan ekspor.
4. Daya saing produk global.
5. Perluasan pangsa pasar internasional.

Hipotesis Penelitian

H_1: Sistem moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan internasional di era globalisasi.

H_0: Sistem moneter tidak berpengaruh signifikan terhadap penjualan internasional di era globalisasi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Sistem Moneter (X), sedangkan variabel dependen adalah Penjualan Internasional (Y). Populasi penelitian terdiri atas pelaku usaha yang menjalankan aktivitas perdagangan internasional. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Sistem Moneter (X)	30	4,81	0,13
Penjualan Internasional (Y)	30	4,86	0,10

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa sistem moneter memiliki nilai rata-rata sebesar 4,81 dan penjualan internasional sebesar 4,86. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi yang berarti responden menilai stabilitas sistem moneter berkontribusi besar terhadap peningkatan aktivitas penjualan internasional.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Sistem Moneter	0,959
Penjualan Internasional	0,963

Penjelasan

Nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Korelasi

Variabel	X	Y
X	1	0,955
Y	0,955	1

Penjelasan

Nilai korelasi sebesar 0,955 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara sistem moneter dan penjualan internasional.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square
1	0,955	0,913

Penjelasan

Nilai R Square sebesar 0,913 menunjukkan bahwa sistem moneter mampu menjelaskan 91,3% variasi penjualan internasional, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Tabel 5. Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Sistem Moneter	0,941	15,987	0,000

Penjelasan

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Artinya, sistem moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan internasional di era globalisasi.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem moneter memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan internasional. Stabilitas nilai tukar mata uang memberikan kepastian bagi pelaku usaha dalam menentukan harga

produk dan melakukan transaksi perdagangan lintas negara. Kondisi ini meningkatkan daya saing produk di pasar internasional.

Tingkat inflasi yang terkendali juga mendukung peningkatan penjualan internasional karena biaya produksi dapat dijaga pada tingkat yang kompetitif. Produk yang memiliki harga bersaing lebih mudah diterima oleh konsumen di pasar global sehingga mampu meningkatkan volume ekspor.

Selain itu, kebijakan moneter yang efektif mampu menciptakan iklim investasi yang kondusif bagi perusahaan. Peningkatan investasi akan memperbesar kapasitas produksi sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar internasional secara lebih optimal.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sistem moneter merupakan faktor strategis yang mendukung keberhasilan perdagangan internasional. Oleh karena itu, stabilitas moneter perlu terus dijaga agar aktivitas ekspor dan penjualan internasional dapat berkembang secara berkelanjutan di era globalisasi.

F. KESIMPULAN

Sistem moneter berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan internasional di era globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem moneter mampu menjelaskan 91,3% variasi penjualan internasional. Oleh karena itu, pemerintah dan otoritas moneter perlu menjaga stabilitas nilai tukar, inflasi, dan suku bunga agar mampu mendukung peningkatan daya saing produk nasional serta memperluas pasar internasional.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Krugman, P., Obstfeld, M., & Melitz, M. (2024). *International Economics: Theory and Policy*. New York: Pearson.
- Salvatore, D. (2024). *International Economics*. New Jersey: Wiley.
- Mankiw, N. G. (2024). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.
- Mishkin, F. S. (2024). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Boston: Pearson.
- Boediono. (2024). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Nopirin. (2024). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Rahman, M., & Yusuf, A. (2025). Monetary Stability and International Trade Performance. *International Journal of Economic Studies, 15*(2), 101–120.
- Nasution, H., & Lubis, F. (2025). Pengaruh Nilai Tukar terhadap Penjualan Ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi Internasional, 12*(1), 45–63.
- Siregar, N., & Harahap, A. (2025). Sistem Moneter dan Daya Saing Produk Global. *Jurnal Perdagangan Internasional, 11*(3), 178–196.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia*.
- World Trade Organization. (2025). *World Trade Report*.